

Bab III

METODOLOGI

Dalam penelitian ini sebagai subjek penelitian adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah Dasar-dasar Amdal pada semester genap 2010/2011. Bahan-bahan yang dikuliahkan dalam proses pembelajaran ini diambil dari beberapa sumber yang telah dituangkan dalam bentuk bahan kuliah (diktat) yang digunakan sebagai buku pegangan mahasiswa yang bersangkutan.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam empat kali pertemuan, untuk melihat peningkatan hasil pembelajaran dan aktivitas mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran Dasar-DasarAmdal dengan menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*). Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dengan menggunakan model pembelajaran model STAD ini, maka dalam penelitian ini digunakan metodologi yang diuraikan lebih lanjut.

3.1. Sasaran Penerapan Model Pembelajaran Inovatif

Mahasiswa yang menjadi sasaran penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) ini adalah mahasiswa jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP), semester empat yang mengambil mata kuliah Dasar-Dasar Amdal sebanyak 57 orang.

3.2. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran Inovatif

Proses belajar mengajar dengan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Devision*) ini dilaksanakan di jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Riau, Pekanbaru yang dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2010/2011, selama satu semester (mulai dari pembuatan proposal, penyiapan materi kuliah, pelaksanaan dan penusunan laporan).

3.3. Tata Cara Penerapan Model Pembelajaran

Penelitian penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Devision*) ini meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Perencanaan penelitian ini merupakan adaptasi dari rancangan penelitian yang diajukan oleh Kemmis dan Taggart (1988) dalam Wiriaatmadja (2007).

Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari mahasiswa untuk mendapatkan tentang hasil pembelajaran dan aktivitas mahasiswa dalam berdiskusi dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Devision*) dalam mata kuliah Dasar-Dasar Amdal serta aktivitas mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun tata cara penerapan model pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Mempersiapkan bahan pembelajaran dan membuat materi pembelajaran dalam bentuk diktat kuliah.
- Melakukan kontrak perkuliahan dengan mahasiswa yang mengikuti kuliah Dasar-Dasar Amdal.

- Sebelum diterapkan model pembelajaran model STAD (*Student Teams Achievement Devision*) dilakukan tes tertulis pada mahasiswa untuk mengetahui pengetahuan awal dari para mahasiswa mengenai materi yang akan dikuliahkan
- Membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok, dalam penelitian ini dibuat 6 kelompok, 3 kelompok masing- masing terdiri dari 9 orang, dan tiga kelompok lainnya terdiri dari 10 orang.
- Tiap kali pertemuan dibuat bahan yang didiskusikan untuk masing-masing kelompok dan setelah empat kali pertemuan dilakukan ujian terhadap kelompok, dan setiap kelompok dinilai dan merupakan nilai kelompok.

3.4. Target Pencapaian

Target yang ingin dicapai dari penerapan model pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan nilai pemahaman mahasiswa pada mata kuliah dasar-dasar Amdal. Dalam pembelajaran ini yang ingin dicapai adalah 1) penyiapan dan penyampaian materi perkuliahan dapat dipermudah 2) melibatkan mahasiswa dalam proses belajar-mengajar dengan mendiskusikan materi yang dikuliahkan, sehingga minat mahasiswa untuk belajar dan mempelajari dasar-dasar Amdal semakin meningkat 3) mahasiswa lebih mampu menguasai dan memahami materi-materi yang dikuliahkan

3.5. Evaluasi

Untuk mengetahui sampai dimana target pencapaian penerapan proses belajar-mengajar dengan model STAD (*Student Teams Achievemnt Devision*) ini pada akhir pertemuan

dilakukan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap awal (sebelum pengelompokan) saat pelaksanaan (diskusi kelompok) selama 4 kali pertemuan dilakukan evaluasi yang merupakan nilai kelompok. Pada akhir pelaksanaan dilakukan evaluasi untuk melihat pemahaman mahasiswa mengenai materi yang diberikan dan didiskusikan untuk mendapatkan nilai individu. Evaluasi yang diberikan berupa tes tertulis baik untuk kelompok maupun untuk individu. Untuk melihat peningkatan pemahaman mengenai materi yang diberikan nilai kelompok dan nilai individu dirata-ratakan sebagai nilai akhir. Nilai akhir yang diperoleh dibandingkan dengan nilai awal untuk melihat persentase peningkatan nilai yang diperoleh dengan menggunakan pembelajaran model STAD (*Student Teams Achievement Devision*) tersebut.

Sebagai indikator untuk melihat keberhasilan model pembelajaran yang digunakan dapat dilihat dari mahasiswa yaitu berupa hasil test dan mahasiswa dinyatakan berhasil apabila hasil tes mencapai nilai skor 65 sesuai peraturan akademik yang ditetapkan oleh Universitas Riau.

Data penelitian yang diperoleh dianalisa secara deskriptif, yaitu dengan melihat nilai rerata dan persentase keberhasilan mahasiswa. Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes mahasiswa akan menggunakan skor. Untuk menghitung skor baik untuk individu maupun kelompok dilakukan menurut Trianto (2007) dalam Rusman (2010)